

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Metode dan Desain Penelitian

Metode dan Desain Penelitian merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan didalam sebuah penelitian. Metode penelitian merupakan langkah atau prosedur yang dilakukan peneliti dalam mencapai suatu tujuan dari penelitian, dan desain penelitian adalah gambaran atau tahapan yang dilakukan untuk melakukan penelitian yang bertujuan untuk memudahkan peneliti. Terdapat banyak sekali jenis Metode dan Desain Penelitian, namun, tergantung kepada jenis penelitian apa yang akan dilaksanakan. Metode dan Desain penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya adalah sebagai berikut :

3.1.1 Metode Penelitian

Terdapat cara dalam menerapkan sebuah metode dalam kegiatan pembelajaran, sehingga penerapan metode tersebut dapat berjalan dengan baik dan sistematis.

Menurut Fathoni (2006: 99), “Metode penelitian adalah cara kerja yang digunakan dalam melakukan suatu penelitian.” Metode penelitian yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian Pra Experimen dengan rancangan *one-group pretest-posttest design*. Metode ini dipilih guna mengetahui hasil perlakuan secara akurat, dan membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberi perlakuan.

3.1.2 Desain Penelitian

Desain penelitian yang akan peneliti gunakan adalah *one-group pretest-posttest design*. Desain penelitian ini dapat memberikan hasil yang maksimal, karena terdapat prates sebelum perlakuan sehingga hasilnya dapat dibandingkan pada pascates setelah dilakukan perlakuan.

Desain ini dapat digambar sebagai berikut :

$$O_1 - X - O_2$$

(Sugiyono, 2011: 110)

Keterangan :

O_1 = prates digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca pemahaman sebelum diberikan treatment

X = perlakuan berupa penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* dalam pembelajaran membaca pemahaman teks bahasa Perancis

O_2 = pascates dilaksanakan setelah perlakuan. Dalam hal ini, responden diberikan test yang sebelumnya telah diberikan pada saat prates, akan tetapi memiliki tingkat kesulitan yang sama.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Dalam setiap penelitian tentunya tidak akan terlepas dari istilah populasi dan sampel. Keduanya sangat berkaitan erat. Berikut adalah populasi dan sampel pada penelitian yang akan dilakukan.

3.2.1 Populasi Penelitian

Dalam penelitian, populasi digunakan untuk menyebutkan seluruh elemen atau anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan dari objek penelitian. Berdasarkan pengertian tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah karakteristik membaca pemahaman mahasiswa bahasa Perancis semester III, dari 20 orang.

3.2.2 Sampel Penelitian

Secara harfiah sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan dapat mewakili populasi. Menurut Arikunto (2006: 131) “sampel adalah bagian atau wakil populasi yang diteliti.” Sampel dari penelitian ini adalah keterampilan membaca pemahaman teks bahasa Perancis mahasiswa semester III kelas A Tahun ajaran 2015/2016 Departemen Pendidikan Bahasa Perancis FPBS UPI.

Linda Setiawati, 2016

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Peneliti menggunakan teknik *Simple Random Sampling* karena pengambilan anggota sampel diambil secara acak dan secara homogen. Roscoe (1975) dalam Uma Sekaran (2006: 252) memberikan pedoman penentuan jumlah sampel sebagai berikut:

1. Sebaiknya ukuran sampel di antara 30 s/d elemen.
2. Jika sampel dipecah lagi ke dalam subsampel (laki/perempuan, SD/SMP/SMU, dsb), jumlah minimum sub sampel harus 30.
3. Pada penelitian multivarite (termasuk analisis regresi multivariate) ukuran sampel harus beberapa kali lebih besar (10 kali) dari jumlah variabel yang akan dianalisis.
4. Untuk penelitian eksperimen yang sederhana, dengan pengendalian yang ketat, ukuran sampel bisa antara 10 s/d 20 elemen.

Mengingat bahwa penelitian ini dapat digolongkan ke dalam penelitian eksperimen sederhana, maka berdasarkan pemaparan dari teori diatas jumlah sampel yang dapat digunakan adalah antara 10-20 elemen. Maka, peneliti mengambil sampel keterampilan membaca bahasa Perancis dari 20 orang mahasiswa yang dijadikan objek penelitian.

3.3 Lokasi Penelitian

Peneliti melakukan penelitian yang berlokasi di Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudhi No. 229 Bandung Telp. 022-2013163.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel merupakan salah satu elemen penting di dalam suatu penelitian. “Variabel atau pengubah adalah suatu karakteristik dari sekelompok orang, perilakunya, ataupun lingkungannya yang bervariasi dari individu satu dengan individu lainnya” (Setiyadi 2006:101).

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

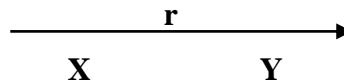
Variabel bebas pada penelitian ini adalah Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe “*Everyone is a Teacher Here.*”

Linda Setiawati, 2016

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA PERANCIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

b. Variabel Terikat

Variabel terikat pada penelitian ini adalah Kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis.



Keterangan :

X : Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here*

Y : Kemampuan membaca pemahaman

R : Koefisien variabel x terhadap variabel y (hubungan antara penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* dengan kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis siswa

Dari penjelasan di atas, variabel bebas dari penelitian ini adalah strategi pembelajaran, sedangkan variabel terikatnya adalah kemampuan membaca bahasa Perancis mahasiswa.

3.5 Definisi Operasional

Agar tidak terjadi salah pengertian dan memudahkan pemahaman terhadap ungkapan yang dimaksud perlu dijelaskan istilah-istilahnya. Berikut ini adalah definisi operasional dari masing-masing istilah tersebut, yaitu :

3.5.1 Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here*

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* merupakan turunan dari strategi pembelajaran aktif, yang bertujuan untuk membuat mahasiswa menjadi interaktif dan pembelajaran tidak berpusat pada dosen. Sejalan dengan pendapat Silberman (2009: 171) bahwa Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* adalah sebuah strategi yang mudah guna memperoleh partisipasi kelas yang besar dan bertanggung jawab secara individu. Maksud dari *everyone is a teacher here* dalam penelitian ini adalah setiap mahasiswa dengan jumlah 20 orang melakukan pembelajaran dengan cara

Linda Setiawati, 2016

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berperan sebagai guru terhadap teman-temannya atau bisa disebut dengan tutor sebaya, dengan tujuan untuk berbagi informasi yang telah mereka dapatkan dalam sebuah teks, kegiatan tersebut meliputi bertanya, menjawab, menyanggah serta menambahkan.

3.5.2 Membaca Pemahaman

Membaca pemahaman merupakan kegiatan membaca serta memahami pesan yang disampaikan oleh penulis di dalam sebuah teks. Hal tersebut sejalan dengan pendapat Abidin (2012: 60) bahwa membaca pemahaman dapat diartikan sebagai proses sungguh-sungguh yang dilakukan pembaca untuk memperoleh sebuah informasi, pesan dan makna yang terkandung dalam sebuah bacaan. Membaca pemahaman (*compréhension érite*) dalam penelitian ini merupakan proses memahami teks deskriptif bahasa Perancis guna memperoleh informasi yang hendak disampaikan oleh penulis. Dalam penelitian ini terdapat tiga buah teks deskriptif dengan tema *le tourisme*, *la civilisation* dan *le sport* yang ditujukan untuk mahasiswa semester 3 dengan tingkat kemampuan setara *DELF niveau A2 du CECRL* dalam kemampuan berbahasa Perancis.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan serangkaian alat yang menunjang keberhasilan dalam sebuah penelitian serta merupakan suatu indikator pengukur. Maka dari itu, peneliti harus menggunakan alat ukur yang baik agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.

“Instrumen adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.” (Arikunto, 2009: 10). Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini diantaranya adalah : tes, angket dan observasi.

3.6.1 Tes

Tes merupakan alat untuk mengukur tingkat keberhasilan sesuatu, baik penelitian maupun pembelajaran. “Data yang diungkapkan dalam penelitian dapat dibedakan menjadi tiga jenis, yaitu fakta, pendapat dan kemampuan untuk mengukur ada atau tidaknya serta besarnya kemampuan objek yang di teliti di gunakan tes” (Arikunto, 2006: 223).

Sedangkan menurut Widyoko (2012: 45-46) tes merupakan sejumlah pernyataan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan untuk mengukur tingkat kemampuan seseorang atau mengungkap aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Tes dalam penelitian dibagi menjadi dua, yaitu tes awal atau prates, dan tes di akhir setelah perlakuan atau pascates

Masing-masing tes tentu memiliki tujuan yang berbeda. Prates bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan awal siswa dalam membaca pemahaman lalu dilanjut dengan perlakuan, dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* sedangkan pascates bertujuan untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca teks bahasa Perancis siswa setelah setelah diterapkannya Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here*. Sebelum melakukan tes, peneliti terlebih dahulu meminta penilaian kepada dosen ahli (*expert judgement*) agar tes tersebut layak dan teruji validitasnya.

Tes yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis berdasarkan wacana sederhana setara *DELTA A2* yang terdiri dari 15 soal pilihan ganda dan 5 soal benar atau salah (*vraie ou faux*) berikut adalah kisi-kisi soal prates dan pascates :

Tabel 3.1
Kisi-kisi soal prates

| Materi uji (text) | Jenis soal | Jumlah soal | Alokasi waktu/soal | Jumlah waktu | Bobot skor/soal |
|---------------------------------------|---------------------|--------------------|---------------------------|---------------------|------------------------|
| <i>La musée sibérienne de matisse</i> | Pilihan ganda | 15 | 2 menit | 30 menit | 1 x 15 = 15 |
| | <i>Vrai ou faux</i> | 5 | 2 menit | 10 menit | 1 x 5 = 5 |
| Total | | | | 40 menit | 20 |

Tabel 3.2
Kisi-kisi soal pascates

| Materi uji (text) | Jenis soal | Jumlah soal | Alokasi waktu/soal | Jumlah waktu | Bobot skor/soal |
|---------------------------------------|---------------------|--------------------|---------------------------|---------------------|------------------------|
| <i>L'équipe de France de football</i> | Pilihan ganda | 15 | 2 menit | 30 menit | 1 x 15 = 15 |
| | <i>Vrai ou faux</i> | 5 | 2 menit | 10 menit | 1 x 5 = 5 |
| Total | | | | 40 menit | 20 |

3.6.2 Angket

Angket merupakan serangkaian pertanyaan yang ditujukan kepada responden, dan bertujuan untuk mendapatkan sebuah data. Menurut Sugiyono (2011: 142) “angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.” Angket ini terdiri dari 20 pilihan ganda, angket ini bertujuan untuk mengetahui tanggapan mahasiswa terhadap penerapan

Linda Setiawati, 2016

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here* terhadap membaca pemahaman teks bahasa Perancis.

Tabel 3.3
Kisi-kisi Angket

| No | Pertanyaan | Jumlah soal |
|-------|--|-------------|
| 1. | Kesan mahasiswa terhadap bahasa Perancis | 3 |
| 2. | Kesan mahasiswa terhadap keterampilan membaca pemahaman | 2 |
| 3. | Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam membaca pemahaman | 2 |
| 4. | usaha yang dilakukan mahasiswa dalam mengatasi kesulitan membaca pemahaman | 2 |
| 5. | Pendapat mahasiswa mengenai penggunaan strategi pembelajaran | 3 |
| 6. | Pengetahuan mahasiswa mengenai Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i> | 2 |
| 7. | Kesulitan yang dihadapi mahasiswa dalam pelaksanaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i> | 2 |
| 8. | Kesan mahasiswa terhadap Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i> | 1 |
| 9. | Kelebihan dan kekurangan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe <i>Everyone is a Teacher Here</i> | 2 |
| 10. | Saran | 1 |
| Total | | 20 |

3.6.3 Observasi

Observasi merupakan proses mengamati pada saat penelitian berlangsung. Menurut Setiyadi (2006: 239) “tujuan dari observasi adalah untuk menjelaskan situasi yang kita teliti kegiatan-kegiatan yang terjadi, dan hubungan antar situasi, antar kegiatan dan antar individu.”

Berikut adalah hasil dari penilaian observasi aktivitas guru dan mahasiswa yang diadaptasi dari P2JK :

Tabel 3.4
Format Observasi Penilaian Observasi Aktivitas Guru

| No | Aspek yang dinilai | Nilai | | | | Ket |
|----------|---|-------|---|---|---|-----|
| | | A | B | C | D | |
| 1 | Kemampuan membuka pelajaran | | | | | |
| | a. Menarik perhatian mahasiswa | | | | | |
| | b. Memberikan motivasi | | | | | |
| | c. Memberikan acuan bahan yang diberikan | | | | | |
| | d. Membuat kaitan bahan ajar dengan yang baru | | | | | |
| 2 | Sikap guru dalam pembelajaran | | | | | |
| | a. Kejelasan suara | | | | | |
| | b. Gerakan badan tidak mengganggu perhatian mahasiswa | | | | | |
| | c. Antusiasme penampilan dan mimik | | | | | |
| | d. Mobilitas posisi tempat | | | | | |

Linda Setiawati, 2016

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | |
|-----------|--|--|--|--|--|--|
| 3 | Penguasaan bahan ajar | | | | | |
| | a. Penyajian bahan ajar relevan dengan indikator | | | | | |
| | b. Bahan-bahan pembelajaran disajikan dengan pengalaman belajar yang direncanakan | | | | | |
| | c. Memperlihatkan penguasaan materi | | | | | |
| | d. Mencerminkan keluasan wawasan | | | | | |
| 4. | Proses pembelajaran | | | | | |
| | a. Penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Everyone is a Teacher Here</i> dengan pokok bahasan | | | | | |
| | b. Kejelasan dalam menerangkan dan memberi contoh | | | | | |
| | c. Antusias dalam mnanggapi pendapat dan pertanyaan mahasiswa | | | | | |
| | d. Kecermatan dalam pemanfaatan waktu | | | | | |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|--|--|--|
| 5. | Kemampuan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif <i>Everyone is a Teacher Here</i> | | | | | |
| | <p>a. Ketepatan saat penggunaan, dengan menggunakan tahapan-tahapan sebagai berikut :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagi siswa ke dalam beberapa kelompok yang terdiri dari 4 orang. 2) Masing-masing siswa diberikan teks deskriptif lalu diminta untuk membaca teks tersebut 3) Guru membagikan potongan kertas kosong kepada setiap siswa 4) Masing-masing siswa berdiskusi lalu menuliskan sebuah pertanyaan (berbeda dengan anggota kelompok lainnya) didalam kertas tersebut, lalu dikumpulkan 5) Guru membagikan potongan kertas tadi secara acak | | | | | |

| | | | | | | |
|-----------|--|--|--|--|--|--|
| | <p>6) Setiap perwakilan kelompok maju ke depan sebagai relawan membacakan pertanyaan sekaligus memberikan jawaban, lalu anggota kelompok lainnya bisa menambahkan atau menyanggah pernyataan dari relawan.</p> <p>7) Setelah itu, siswa diberikan pertanyaan mengenai teks untuk mengetahui tingkat pemahamannya</p> | | | | | |
| | b. Keterampilan saat penggunaan | | | | | |
| | c. Membantu peningkatan proses pembelajaran | | | | | |
| | d. Menampilkan inovasi | | | | | |
| 6. | Evaluasi | | | | | |
| | a. Menggunakan penilaian tulisan yang relevan dengan silabus | | | | | |
| | b. Menggunakan rancangan penelitian yang relevan dengan silabus | | | | | |
| | c. Penilaian sesuai dengan yang direncanakan | | | | | |

Tabel 3.5
Format Observasi Kegiatan Mahasiswa

| No | Kriteria dan Aspek Penilaian | Seluruh | Sebagian Besar | Setengahnya | Sebagian Kecil |
|----|---|---------|----------------|-------------|----------------|
| 1 | Mahasiswa memperhatikan dan menyimak penjelasan guru | | | | |
| 2 | Mahasiswa menjawab pertanyaan dari guru mengenai materi pelajaran | | | | |
| 3 | Mahasiswa memahami materi pelajaran | | | | |
| 4 | Mahasiswa memahami tentang penjelasan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe " <i>Everyone is a Teacher Here</i> " | | | | |
| 5 | Mahasiswa melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe " <i>Everyone is a Teacher Here</i> " | | | | |

Linda Setiawati, 2016

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7 Validitas dan Realibilitas

Menurut Sugiyono (2011: 361) validitas adalah “derajat keepatan antara data yang terjadi pada obyek penelitian dengan daya yang dapat dilaporkan oleh peneliti”. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak dicapai. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran validitas yang dimaksud.

Adapun realibilitas adalah “suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Bukan semata-mata instrumennya, yang diusahakan dapat dipercaya adalah datanya.” (Arikunto 2010: 221).

Instrumen penelitian ini berbentuk tes untuk mengukur kemampuan mahasiswa sebelum dan sesudah penerapan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is a Teacher Here*. Sebelum melaksanakan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan tes validitas dan realibilitas yaitu dengan melalui proses *expert judgement* instrumen penelitian kepada dosen tenaga ahli.

3.8 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data-data sesuai dengan tujuan penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

3.8.1 Persiapan Pengumpulan Data

- 1) Studi pustaka yang dilakukan dalam penelitian adalah untuk menambah atau juga mengumpulkan informasi-informasi yang berhubungan dengan penelitian ini melalui berbagai bahan pustaka yang dikemukakan oleh para ahli, baik yang bersumber dari jurnal, buku, internet ataupun sumber-sumber tertulis lainnya yang relevan. Peneliti mencari sumber yang berkaitan dengan sumber yang akan di teliti. Dalam penelitian ini, buku-buku sumber yang digunakan adalah yang berkaitan dengan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* dan kemampuan membaca pemahaman.

Linda Setiawati, 2016

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE *EVERYONE IS A TEACHER HERE* UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Penyusunan instrumen penelitian, pada tahap ini peneliti menyusun berupa soal-soal, bahan ajar, SAP (Satuan Acara Perkuliahan), lembar observasi, dan angket penelitian. instrumen-instrumen ini disesuaikan dengan kemampuan membaca bahasa Perancis setara *DELTA A2*.
- 3) Mengkonsultasikan instrumen untuk diuji validitas dan realibilitasnya kepada dosen tenaga pengajar.

3.8.2 Pelaksanaan Penelitian

- 1) Pelaksanaan Prates
Peneliti memberikan tes untuk mengetahui kemampuan awal mahasiswa sebelum diberikan perlakuan.
- 2) Pemberian perlakuan
Peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* sesuai dengan langkah-langkah dalam rencana pembelajaran.
- 3) Pelaksanaan pascates
Dilaksanakan setelah pemberian perlakuan.
- 4) Pemberian angket yaitu untuk memperoleh data mengenai ketertarikan siswa terhadap strategi pembelajaran yang diteliti, serta memperoleh data mengenai kelebihan dan kekurangan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman bahasa Perancis.
- 5) Melakukan observasi perihal pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran tersebut.

3.8.3 Skenario Pembelajaran

1. Kegiatan Awal

Pada kegiatan awal mahasiswa memasuki kelas, lalu dipersiapkan untuk memulai pembelajaran. Dimulai dengan pengucapan salam, lalu pengecekan kehadiran, lalu bertanya mengenai sejauh mana pembelajaran telah dilaksanakan.

Selanjutnya, responden diberitahu mengenai tujuan pembelajaran sesuai dengan satuan acara perkuliahan (SAP).

2. Kegiatan Inti

Pada kegiatan inti peneliti memberikan penjelasan mengenai langkah-langkah dalam pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here*. Adapun tahapannya seperti berikut :

- 1) Peneliti menjelaskan mengenai Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone is a Teacher Here* kepada mahasiswa.
- 2) Peneliti membagi mahasiswa menjadi kelompok-kelompok berjumlah empat orang.
- 3) Peneliti membagikan teks deskriptif dengan tema *la civilisation* kepada setiap mahasiswa.
- 4) Peneliti meminta mahasiswa untuk membaca kemudian menandai informasi-informasi penting dalam teks.
- 5) Mahasiswa berdiskusi dengan anggota kelompoknya, lalu masing-masing membuat sebuah pertanyaan mengenai teks yang telah dibaca.
- 6) Pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat kemudian dibagikan secara acak, lalu peneliti meminta seorang relawan untuk maju ke depan membacakan pertanyaan yang didapat, kemudian mahasiswa lainnya bertugas untuk menanggapi (menambahkan, menyanggah ataupun bertanya) terkait jawaban yang diberikan oleh sukarelawan. Kegiatan ini berlanjut hingga pertanyaan habis.

3. Kegiatan Akhir

Kegiatan akhir pada pembelajaran adalah melakukan konfirmasi atau menyimpulkan hasil dari diskusi, kemudian peneliti memberikan tes akhir (pascates) dengan bahan bacaan yang berbeda (*le sport*). Langkah-langkah kegiatan tersebut adalah sebagai berikut :

- 1) Peneliti memberikan teks.

Linda Setiawati, 2016

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA PERANCIS
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 2) Mahasiswa diberikan tes. Mahasiswa diberikan lembar soal serta lembaran jawaban, tes ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman mahasiswa terhadap teks yang diberikan.
- 3) Peneliti mengevaluasi serta mengarahkan mahasiswa untuk menarik kesimpulan dari pembelajaran.
- 4) Mahasiswa diberi angket penelitian.

3.9 Teknik Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan rumus-rumus tertentu untuk menghitung hasil tes dan angket. Teknik pengolahan data tersebut adalah sebagai berikut :

3.9.1 Tes

Tes ini dibagi menjadi dua, yaitu tes awal sebelum perlakuan dan di akhir atau pascates. Peneliti memberikan kedua tes tersebut pada 20 orang mahasiswa semester III Departemen Pendidikan Bahasa Perancis Universitas Pendidikan Indonesia.

Untuk mengetahui nilai dari kemampuan mahasiswa tersebut, peneliti menggunakan format penilaian Nurgiyantoro (2010: 339).

Tabel 3.6
Format Penilaian

| Skala penilaian | Keterangan |
|-----------------|---------------|
| 85-100 | Sangat baik |
| 75-84 | Baik |
| 60-74 | Cukup Baik |
| 40-59 | Kurang Baik |
| 0-39 | Kurang Sekali |

Untuk memperoleh nilai tersebut, maka peneliti menggunakan rumus seperti berikut :

$$\text{Nilai siswa} = \frac{\sum \text{jawaban benar siswa}}{\sum \text{jumlah soal}} \times 100$$

Data yang peneliti peroleh dari hasil kedua tes tersebut kemudian diolah dengan menggunakan tahapan sebagai berikut :

- a. Mencari nilai rata-rata (*mean*) prates

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan :

\bar{X} = rata-rata (*mean*) X

$\sum X$ = jumlah seluruh nilai

N = banyaknya subjek

- b. Mencari nilai rata-rata (*mean*) pascates

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N}$$

Keterangan :

\bar{Y} = rata-rata (*mean*) Y

$\sum Y$ = jumlah seluruh nilai

N = banyaknya subjek

Nurgiyantoro, (2010: 219)

- c. Rata-rata dari nilai prates dan pascates

$$M_d = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

M_d = mean dari selisih prates dan pascates

$\sum d$ = jumlah selisih variabel y dan x

N = jumlah subjek pada sampel

- d. Deviasi masing-masing subjek

$$X_d = d - M_d$$

Keterangan :

X_d = deviasi masing-masing subjek

d = selisih variabel x dan y

M_d = mean dari perbedaan pretes dan pascates

- e. Menguji signifikansi t hitung dengan cara membandingkan besarnya t hitung dan t tabel

$$t = \frac{M_d}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Arikunto, (2006 : 86)

Keterangan :

d = $\bar{Y} - \bar{X}$

M_d = *mean* dari perbedaan pretes dan pascates

X_d = deviasi masing-masing subjek

$\sum X^2 d$ = jumlah kuadrat deviasi

N = jumlah sampel

$d.b$ = derajat kebebasan ditentukan dengan $N-1$

- f. Melakukan uji hipotesis dengan prosedur kerja sebagai berikut :

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui perbandingan nilai t_{hitung} dan t_{tabel}

| |
|--|
| Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Hipotesis (H_0) diterima atau hipotesis kerja (H_k) ditolak |
| Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Hipotesis (H_0) ditolak atau hipotesis kerja (H_k) diterima |

Arikunto, (2006: 305)

Linda Setiawati, 2016

PENERAPAN STRATEGI PEMBELAJARAN AKTIF TIPE EVERYONE IS A TEACHER HERE UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN TEKS BAHASA PERANCIS

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.9.2 Angket

Untuk menganalisis data hasil angket, peneliti menggunakan rumus sebagai berikut :

$$TP = \frac{F}{N} \times 100$$

(Nurgiyantoro, 2010: 126)

Keterangan :

TP = Tingkat persentase yang dicari

F = Jumlah frekuensi alternatif jawaban

N = Jumlah sampel

100 = Bilangan tetap

Berikut adalah tabel perhitungan persentase angket mahasiswa :

Tabel 3.7
Interpretasi Perhitungan Persentase

| Persentase | Interpretasi |
|------------|--------------------|
| 0% | Tidak ada |
| 1% - 25% | Sebagian kecil |
| 26% - 49% | Hampir setengahnya |
| 50% | Setengahnya |
| 51% - 75% | Sebagian besar |
| 76% - 99% | Pada umumnya |
| 100% | Seluruhnya |

Arikunto (2006 : 236)